

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri menciptakan persaingan yang ketat dalam bisnis, hal ini dapat terjadi pada perusahaan besar atau bahkan perusahaan kecil, sehingga mempengaruhi pertumbuhan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Setiap perusahaan atau usaha harus bertujuan untuk menciptakan bisnis yang lebih baik di masa depan dengan mengevaluasi kinerja dari sekarang ke masa depan. Dalam kondisi tersebut, setiap usaha menginginkan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dibanding dengan pesaing lainnya, tidak bedanya dengan UKM yang ada saat ini.

Kue merupakan makanan yang sangat populer di kalangan masyarakat, namun tidak semua UKM produsen kue dapat mencapai pendapatan maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan penjualan kue, dan salah satunya adalah faktor biaya produksi. Setiap tahun, harga bahan baku utama seperti tepung, telur, dan gula cenderung mengalami kenaikan, yang berdampak pada penetapan harga jual kue. Produsen harus mempertimbangkan daya beli dan minat pasar agar dapat menetapkan harga jual yang sesuai dengan situasi ekonomi dan preferensi konsumen.

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Kapasitas produksi merupakan hasil produksi maksimum yang

dapat diproduksi atau dihasilkan dalam satuan waktu tertentu. Dalam proses produksi setiap perusahaan pasti dihadapkan pada persoalan mengoptimalkan lebih dari satu tujuan. Tujuan-tujuan dari persoalan produksi tersebut ada yang saling berkaitan dan ada juga yang saling bertentangan dimana ketika tujuan yang satu dioptimalkan akan mengakibatkan kerugian pada tujuan yang lainnya. Dalam hal ini penting untuk melakukan perencanaan yang cukup matang serta diperlukan metode penyelesaian yang bisa merangkum tujuan-tujuan tersebut sehingga diperoleh kombinasi solusi yang optimal dari faktor-faktor yang tidak bersesuaian.

Optimasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (optimalisasi) diartikan sebagai pengoptimalan, yaitu proses, cara, pembuatan untuk menghasilkan yang paling baru. Sedangkan optimasi berasal dari kamus bahasa Inggris yaitu *Optimization* yang berarti optimal. Optimasi merupakan pencapaian suatu keadaan yang terbaik, yaitu pencapaian suatu solusi masalah yang diarahkan pada batas maksimum dan minimum. Optimasi dapat ditempuh dengan dua cara yaitu maksimisasi dan minimisasi. Maksimisasi adalah optimasi produksi dengan menggunakan atau mengalokasikan input yang sudah tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan minimisasi adalah optimasi produksi untuk menghasilkan tingkat output tertentu dengan menggunakan input atau biaya yang paling minimal.

Penelitian ini dilakukan di sebuah UKM di kawasan Tiban yang bergerak di bidang produksi kue kering dan kue basah. UKM ini memiliki sekitar tiga varian kue, yaitu kue sus, brownies, dan risol. Produk-produk tersebut

dipasarkan di wilayah Batam melalui berbagai saluran seperti pasar, toko, dan kantin. UKM ini memiliki beberapa target yang ingin dicapai, termasuk keuntungan per bulan, jumlah jam kerja, jumlah jam lembur, jumlah produk cacat, utilitas mesin, utilitas tenaga kerja, dan sebagainya. Namun, hingga saat ini, UKM ini masih belum mampu mencapai seluruh targetnya karena tidak menghitung jumlah produk yang diproduksi dengan metode yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Rumah Kue Poya, harga kue yang dijual berbeda-beda. Perbedaan harga tersebut karena penggunaan dari masing-masing komposisi bahan yang berbeda, begitu pula dengan keuntungan yang didapatkan dari setiap kue juga berbeda. UKM tersebut memproduksi berbagai varian jenis kue diantaranya kue sus, brownies dan risol. Persaingan bisnis membuat para pelaku usaha besar maupun kecil harus memiliki strategi dalam proses operasional bisnisnya untuk tetap bisa bersaing secara kompetitif dengan kompetitor lainnya. Seperti permasalahan yang dihadapi pada UKM Rumah Kue Poya yaitu memiliki pesaing bisnis yang serupa menghadirkan inovasi baru pada usaha kue kue keringnya seperti variasi yang lebih menarik dari kue yang dijual. Permasalahan tersebut membuat UKM harus memiliki strategi agar usahanya tersebut tetap bisa berjalan.

Salah satu permasalahan lainnya adalah kurangnya penggunaan data dalam proses produksi dan distribusi. Saat ini, UKM hanya mengandalkan perkiraan untuk menentukan jumlah produk yang harus diproduksi dan rute distribusi yang akan digunakan, tanpa didukung oleh data yang akurat. Akibatnya, terjadi kelebihan produksi karena belum efisien dalam

menggunakan sumber daya yang dimiliki UKM. Selain itu, kurangnya perencanaan mengenai jumlah kue yang harus diproduksi setiap harinya menyebabkan terjadinya sisa kue yang dijual setiap harinya bertambah. Dalam menghadapi tantangan ini, UKM perlu mengadopsi strategi perencanaan yang lebih matang dan efisien dalam menggunakan sumber daya agar produksi dan distribusi kue dapat berjalan lebih optimal.

Maka dari itu perlu dilakukan optimalisasi produksi kue agar mengurangi jumlah kelebihan produksi akibat tidak efisiennya penggunaan sumberdaya yang dimiliki UKM. Cara tersebut agar jumlah produksi seimbang dengan jumlah permintaan sehingga mengurangi jumlah *stock* kue yang sisa, serta agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan penggunaan sumberdaya yang efisien. Diperlukan cara dan metode yang dapat mengatur penjualan dan meningkatkan keuntungan usaha.

UKM Rumah Kue Poya dalam proses produksi belum memiliki strategi perencanaan berapa banyak kue yang seharusnya diproduksi setiap harinya, dalam pembelian bahan baku pemilik usaha hanya memprediksi jumlah kebutuhan bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi. Sehingga dalam proses produksi kue kering penggunaan sumber daya belum optimal dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan mendasar yang akan ditentukan pemecahannya adalah penentuan kapasitas produksi dengan goal programming untuk produk yakni produk kue sus, brownies juga risol dan tujuan utamanya adalah untuk menentukan kapasitas produksi agar target

pencapaian laba dapat tercapai. Dari permasalahan di atas peneliti memperoleh judul “OPTIMASI KAPASITAS PRODUKSI PADA UKM RUMAH KUE POYA”. Perencanaan yang digunakan untuk optimasi produksi pada UKM dengan metode *simpleks*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di latar belakang maka yang dapat dirumuskan menjadi masalah adalah sebagai berikut:

1. Produksi kue belum sesuai dengan jumlah penjualan setiap harinya.
2. Belum optimalnya keuntungan yang didapat oleh UKM Rumah Kue poya.

## **1.3 Batasan masalah**

Batasan penelitian ini di batasi sebagai berikut:

1. Rumah Kue Poya adalah lokasi penelitian yang berlokasi di Tiban Kota Batam.
2. Waktu pengamatan April 2023 – Mei 2023.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kombinasi produk dan keuntungan aktual pada UKM Rumah Kue Poya?
2. Bagaimana evaluasi perencanaan produksi pada kondisi optimal pada UKM Rumah Kue Poya?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kombinasi produk dan keuntungan aktual pada UKM Rumah Kue Poya.
2. Mengetahui evaluasi perencanaan produksi pada kondisi optimal pada UKM Rumah Kue Poya.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang berharga kepada pengusaha skala kecil dan menengah agar mereka dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meraih keuntungan maksimal di masa depan.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Untuk akademik, sebagai bahan referensi serta menambah wawasan untuk kepentingan edukasi sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Bagi UKM, yakni dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengatur perencanaan produksi berikutnya, serta dapat memberikan rekomendasi dan informasi bagi UKM Rumah Kue Poya dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan produksi.